

## BAB IV

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap musik tari *adok* dengan judul penelitian Studi Deskriptif Musik Tari *Adok* di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok dapat ditarik kesimpulan secara umum, bahwa musik dan tari sangat erat kaitannya, musik dan tari merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena saling terikat dan mengikat antara satu dengan yang lainnya. Musik *adok* tidak pernah ditampilkan tanpa tari *adok*, dan begitupun sebaliknya tari *adok* tidak pernah di tampilkan tanpa musik pendukungnya. Instrumen musik dalam tari *adok* terdiri dari instrument *gendang adok* dan vokal (*dendang*) yang dimainkan oleh satu orang pemusik merangkap sebagai pemain *adok* sekaligus sebagai pendendang.

Musik tari *adok* dalam penyajiannya di tampilkan dalam lima *tanggak dendang*, yaitu 1) *dendang padah- padah (buai-buai)*, 2) *dendang- dendang*, 3) *dendang adau- adau*, 4) *dendang dindin- dindin*, 5) *dendang sijundai*. Kelima *tanggak* dimainkan secara berurutan dibawakan dalam bentuk pantun sesuai dengan suasana keadaan sekitar atau keinginan pemain musik dengan pukulan *gendang adok* yang berbeda dikelima *tanggak* nya, namun pantun yang didendangkan bisa saja pantun yang sama atau berulang.

#### D. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna demi kelestarian musik serta kesenian tari *adok* di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, yaitu:

1. Diharapkan kepada seniman tari *adok* baik tari ataupun musik semoga tetap dilestarikan keberadaannya dan terus memotivasi generasi muda agar mengenal dan mencintai kesenian daerahnya.
2. Untuk generasi muda diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan rasa ingin melestarikan kesenian tradisi, karena generasi mudalah yang akan menjadi penerus selanjutnya.
3. Kepada pemerintah Kabupaten Solok diharapkan bisa memberikan dukungan dan perhatian terhadap kesenian- kesenian yang ada di Nagari Koto Sani, khususnya tari *adok*.
4. Sebaiknya kepada seniman maupun masyarakat *Nagari Koto Sani*, agar bisa mengenalkan kesenian tradisi supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA Navis. 2002. *"Alam Takambang Jadi Guru"*. Jakarta Selatan: Wahyu Media.
- Arnailis. 2004. *"Kesenian Ilau di Nagari Salayo Sumatera Barat: Suatu Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna"*. Tesis: Universitas Udayana Denpasar.
- Banoë, Pono. 2003. *"Kamus Musik"*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dibia, I Wayan. 2006. *"Tari Komunal"*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Djelantik. A. A. M. 2008. *"Estetika: Sebuah Pengantar"*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- Erizal. 1993. *"Instrumen Musik Membranophone Minangkabau"*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Padangpanjang
- Hidajat, Robby. 2008. *"Seni Tari"*. Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- . 2013. *"Kreatifitas Koreografi"*. Malang: Surya Pena Gemilang
- Kadir, M. 1990. *"Dendang Darek Salah Satu Jenis Dendang Minangkabau"*. ASKI Padangpanjang.
- Latief. 2002. *"Etnis Dan Adat Minangkabau"*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1986. *"Pengetahuan Elementer Tari"*. Jakarta: Komposisi Tari
- Soedarsono. R. M. 1998. *"Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi"*. Jakarta: ditjen Dikti, Depdikbud.